

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN COVER	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xixi
ABSTRAK	xxix
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landan Teori.....	13
2.2.1 Persediaan	13
2.2.2 Fungsi Persediaan	14

2.2.3	Biaya-Biaya Persediaan	15
2.2.4	Pengendalian Persediaan.....	16
2.2.5	Penggolongan Barang berdasarkan Frekuensi Penggunaan	17
2.2.5	Pengendalian Persediaan dengan Metode Analisis ABC (<i>Always Better Control</i>).....	17
2.2.6	Pengendalian Persediaan dengan Metode EOQ (<i>Economis Order Quantity</i>)	21
2.2.7	Model Persediaan <i>Economy Order Quantity</i> dengan Handley Within...	25
2.2.8	<i>Safety Stock</i> (Persediaan Pengaman)	28
2.2.9	<i>Reorder Point</i> (ROP)	28
2.3	Hipotesis Dan Kerangka Teoritis.....	29
2.3.1	Hipotesa	29
2.3.2	Kerangka Teoritis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Studi Pendahuluan	31
3.2	Mengidentifikasi Masalah.....	31
3.3	Menentukan Tujuan Penelitian	31
3.4	Pengumpulan Data	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6	Pengujian Hipotesa	33
3.7	Metode <i>Analysis</i>	33
3.8	Pembahasan.....	35
3.9	Penarikan Kesimpulan	35
3.10	Diagram Alir	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Pengumpulan Data	37
4.2	Pengolahan Data	41
4.2.1	Analisis <i>Always Better Control</i> (ABC).....	41
4.2.2	Biaya persediaan Obat	51
4.2.3	Perhitungan <i>Economy Order Quantity</i> (EOQ).....	52
4.3	Analisa dan Interpretasi	90

4.3.1	Analisa ABC	90
4.3.2	Analisis Perhitungan <i>Economy Order Quantity</i> (EOQ).....	92
4.3.3	Analisis Ekspetasi Produk Mengalami Kadaluwarsa	93
4.3.4	Analisis Total Biaya Persediaan	93
4.3.5	Analisis Perbandingan Hasil Usulan Dengan Perusahaan	94
4.4	Pembuktian Hipotesa	104
BAB V PENUTUP		106
5.4	Kesimpulan	106
5.2	Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Permintaan	2
Tabel 2.1	Studi Literatur	11
Tabel 4.1	Data Permintaan Dan Harga Obat Tahun 2019.....	37
Tabel 4.2	Data Total Biaya Obat Tahun 2019.....	41
Tabel 4.3	Hasil Pengelompokan Obat Berdasarkan Analisa ABC	45
Tabel 4.4	Hasil Rekapitulasi Pengelompokan Obat Berdasarkan Analisis ABC	49
Tabel 4.5	Data Biaya Pemesanan	51
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Nilai q^{*01} dan r^{*1}	53
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Ekspetasi Jumlah Kekurangan Unit.....	60
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Nilai q^{*02} dan r^{*2}	64
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan <i>Safety Stock</i> Dan Interval.....	70
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Ekspetasi Yang Mengalami Kadaluwarsa (ER) Dan Pengembalian Produk (w)	76
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Total Biaya Persediaan	80
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perencanaan Persediaan Obat.....	86
Tabel 4.13	Data Biaya Dalam Perhitungan Perusahaan.....	95
Tabel 4.14	Perhitungan Total Biaya Persediaan Menurut Perusahaan.....	96
Tabel 4.15	Perbandingan Total Biaya Persediaan.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambaran Diagram Pareto Analisis ABC	19
Gambar 2.2	Diagram EOQ	22
Gambar 2.3	Kerangka Teoritis	30
Gambar 3.1	<i>Flowchart</i> Kegiatan	35
Gambar 4.1	Diagram Pareto Jumlah Obat.....	49
Gambar 4.2	Diagram Pareto Nilai Investasi.....	50
Gambar 4.3	Grafik Pemesanan Obat Dengan EOQ	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Data obat periode januari-desember 2019
- Lampiran 2** Data permintaan, Supplier, dan *Leadtime* (hari)
- Lampiran 3** Data Standar Deviasi Obat

DAFTAR ISTILAH

Cito	= pemesanan dilakukan insidental dan harus segera dikirim saat itu juga
<i>Buffer stock</i>	= stok penyangga, stok pengaman/ <i>safety stock</i> untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan (<i>stock out</i>)
<i>Lead Time</i>	= waktu tunggu pemesanan atau waktu yang diperlukan mulai pemesanan sampai obat diterima.
Obat <i>fast moving</i>	= obat yang perputaran/pergerakannya cepat
Obat <i>slow moving</i>	= obat yang perputaran/pergerakannya lambat
Obat generik	= obat yang telah habis masa patennya, sehingga dapat diproduksi oleh semua perusahaan farmasi tanpa perlu membayar royalti.
<i>Over stock</i>	= kelebihan stock
<i>Perishable Product</i>	= dimana dengan berjalannya waktu nilai produk akan turun dan harus digunakan sebelum tanggal kadaluwarsa produk
<i>Stock opname</i>	= kegiatan mencocokkan kondisi fisik barang gudang dengan kartu stok.
<i>Stock out</i>	= kekosongan stok